

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan data sebelum diterapkannya metode Role Playing pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dongeng sebagai berikut:

1. Bermain peran sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan buku pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas III di SDN Kedung Caluk 2

Penelitian di SDN Kedung Caluk 2 sejauh ini menunjukkan hasil yang kurang baik, dengan proporsi penyelesaian mata pelajaran tetap di bawah 30% menurut statistik yang tersedia. Permasalahan muncul ketika siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang bermain sendiri, dan ada siswa yang bermain sendiri, semua itu berkontribusi pada lingkungan belajar dimana siswa kurang terlibat. Beberapang tidak memperhatikan saat instruktur berbicara.

Penelitianpun melakukan penerapan metode Role Playing saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, dan berikut tabel perkembangan hasil observasi pengamatan kegiatan peserta didik:

Perkembangan hasil observasi kegiatan pembelajaran peserta didik

NO	Siklus	Nilai rata-rata skor	Kriteria
1	I	44	Cukup
2.	II	50	Baik

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa siklus I rata-rata 44 memenuhi syarat minimal inklusi, sedangkan aktivitas belajar siswa siklus II rata-rata 50 memenuhi syarat minimal masuk kategori baik.

Meningkatnya kegiatan pembelajaran peserta didik saat proses pembelajaran dikarenakan terdapat sebuah kelemahan dan kekurangan pada siklus I sehingga diadakannya evaluasi pada siklus ke II. Siswa kelas III SDN Kedung Caluk 2 menunjukkan peningkatan baik minat belajar maupun hasil belajar setelah menggunakan metode Role Playing pada pembelajaran membaca dongeng bahasa Indonesia, yang ditentukan dari analisis observasi siswa dan analisis pembelajaran klasikal dalam proses pembelajaran.

Alasan mengapa peneliti mencari tahu melalui kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mengetahui apakah minat belajar siswa ada peningkatan atau tidak, karena jika kegiatan pembelajaran peserta didik semakin membaik maka sudah pasti minat belajarnya juga sudah membaik atau meningkat karena tanpa adanya minat atau keinginan dari

diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran maka kegiatan dan hasil belajar peserta didik tidak akan berkembang dan meningkat.

Tabel perkembangan hasil belajar peserta didik

No.	Nama siswa	KKM	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Ahmad Giseli	70	70	80
2	Dini Ayu Febriana	70	50	85
3	Imam Mawardi	70	75	90
4	Mohammad Alfian Fatoni	70	60	90
5	Muhammad Firdaus	70	60	85
6	Muhammad Zafir Hikam	70	50	80
7	Naufal Murtadho	70	70	75
8	Nur Halizah	70	70	85
9	Nuril Hilaliyah Ramadanani	70	80	85
10	Qomariyatul Maulidiyah	70	55	90
11	Siti Maulidia	70	40	80
12	Vina Amalia	70	50	85
13	Muhammad Yuda	70	70	65

Tabel nilai rata-rata dan keuntasan belajar

No.	Siklus	Nilai rata-rata	Ketuntasan Belajar
1	I	61,5	46%
2	II	82,6	92%

Data sebelumnya menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata 46% siswa mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan pada siklus II rata-rata mencapai 92% dengan skor 82,6. Proporsi tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai pada siklus II meningkat menjadi ketuntasan secara klasikal. Peningkatan hasil pembelajaran setiap siklus dapat ditelusuri kembali ke upaya guru untuk memenuhi kebutuhan siswa dan mengatasi kesenjangan dalam pendidikan mereka.